

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan bisnis saat ini tidak lagi berskala kecil, tetapi berskala besar, sehingga perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar. Alternatif yang dapat ditempuh perusahaan untuk merealisasikan permodalan adalah dengan menggunakan bank, pasar modal, atau lembaga keuangan sebagai sumber pandangnya. Perusahaan yang memilih pasar modal pasti akan berhadapan dengan investor di pasar modal..¹

Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 menurut undang-undang Republik Indonesia adalah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan dan perdagangan efek kepada publik, perusahaan publik yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek tersebut. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah melalui transaksi instrumen keuangan jangka panjang. Menurut Warkum Sumitro, pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi. Pasar modal, seperti halnya pasar modal pada umumnya, merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Objek transaksinya adalah hak dan kepemilikan perusahaan serta surat utang perusahaan.²

¹ Kaherul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 33.

² Umam, 36.

Dalam investasi, khususnya di pasar saham, indeks pasar sering digunakan sebagai pedoman untuk investasi pasar modal. Salah satu indeks pasar Syariah Islam adalah Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) merupakan kumpulan dari 30 saham-saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang terdaftar di JII dimutakhirkan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November, karena mengikuti jadwal OJK untuk pemutakhiran Daftar Efek Syariah (DES).³

Investor di pasar modal adalah masyarakat. Dari masyarakat, perusahaan akan memperoleh tambahan dana untuk pengembangan perusahaan dalam skala yang lebih besar. Perusahaan yang memutuskan untuk menjual sahamnya ke publik dan siap menerima penilaian publik adalah perusahaan tercatat. Perusahaan yang terdaftar akan menarik investor untuk berinvestasi. Investor menggunakan rasio keuangan untuk membuat keputusan.⁴ Analisis rasio keuangan digunakan sebagai sistem peringatan dini untuk status keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai, orang mengajukan konsep baru yaitu EVA dan MVA yang dianggap memiliki korelasi kuat dengan perubahan harga saham perusahaan.

Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar, dan ditentukan oleh hubungan penawaran dan permintaan saham terkait di pasar modal pada waktu tertentu di pasar bursa. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan

³ "PT Bursa Efek Indonesia," *PT Bursa efek Indonesia* (blog), diakses 15 Januari 2021, <http://www.idx.co.id>.

⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 310.

penawaran. Jika stok oversubscribed maka harga saham akan cenderung naik, dan jika terjadi oversupply maka harga akan cenderung turun.⁵

Economic Value Added (EVA) digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomis suatu perusahaan sebagai akibat dari kegiatan atau strategi manajemen.⁶ Manajer dan perusahaan terkemuka lainnya menggunakan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengevaluasi kinerja operasional. EVA menggabungkan akuntansi dan keuangan untuk mengukur apakah operasi meningkatkan kekayaan pemegang saham.⁷ Konsep terkait lainnya, nilai tambah ekonomi (EVA) juga disebut “laba ekonomi”.⁸

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan menurut berbagai metode, termasuk total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dll. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat menentukan bagaimana pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa perusahaan dipahami oleh masyarakat luas. Investor cenderung memberikan perhatian khusus pada perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan internal dan eksternal.⁹

Market Value Added (MVA) digunakan untuk menentukan pengukuran kumulatif kinerja keuangan, menunjukkan seberapa besar nilai tambah yang telah

⁵ Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, 113.

⁶ Ni Lu Putu Wiagustini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Bali: Udayana University Press, 2010), 97.

⁷ Walter T Jr. Harrision dkk., *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting standards-IFRS*, 8 ed. (Jakarta: Erlangga, 2011), 269.

⁸ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*, 11 ed. (Jakarta: Selemba Empat, 2012), 111.

⁹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Gransindo, 2017), 3.

ditambahkan ke modal yang ditanamkan oleh investor selama keberadaan perusahaan, atau MVA digunakan untuk menentukan selisih antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas (*book value of equity*).¹⁰ Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, yang dicapai dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan jumlah yang diinvestasikan oleh investor di perusahaan.¹¹

Stevi Jimry Poluan, dkk dalam penelitiannya menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Putri SR dan I Made Dana menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat *Gap empiris* pada hasil penelitian dari Anggita Kumala Dewi, Hari, dan Dheni Indra K yang menunjukkan hasil bahwa EVA berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Hesekiel Siregar, Putri Nurmala menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Terdapat *Gap empiris* pada penelitian yang dilakukan oleh Preisia Sigar, Lintje Kalangi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

MVA menurut penelitian yang dilakukan oleh Stevi Jimry Poluan, dkk menunjukkan bahwa MVA berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Dheni Indra Kusuma menunjukkan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terdapat *Gap empiris* atas penelitian Wifaqul Luthfa Andika, Rini

¹⁰ Wiagustini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 95.

¹¹ Wiagustini, 96.

Setyo Witiastuti menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Atas *Gap empiris* pada setiap pengaruh variabel yang terdapat di penelitian terdahulu menjadi alasan peneliti ini menggunakan variabel EVA, ukuran perusahaan, dan MVA terhadap harga saham.

Menurut m.bisnis.com, tren Jakarta Islamic Index (JII), indeks harga saham syariah, telah memasuki zona merah akibat melemahnya harga saham. Indeks Syariah naik 1,84% atau 12,42 poin dari level penutupan sebelumnya menjadi ditutup pada 662,93. Sebanyak 1 saham naik, 28 saham turun, 1 saham stagnan, dan 30 saham diperdagangkan. Salah satu saham yang mengalami penurunan adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Beban pokok penjualan dan pendapatan (UNVR) turun 0,99%. Hal ini menjadi tekanan utama untuk melemahkan JII.¹²

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa pelemahan saham akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. Melemahnya harga saham di perusahaan JII akan berdampak pada melemahnya EVA. Penurunan nilai EVA akan mempengaruhi nilai MVA. Semakin kecil nilai EVA akan berdampak pada nilai MVA.¹³ Penurunan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan akan berdampak pada melemahnya ukuran perusahaan. Karena ukuran perusahaan menentukan pandangan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, investor menghilangkan keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

¹² “28 Saham Melemah, Jakarta Islamic Index Merosot 1,31 persen,” *Bisnis.com* (blog), diakses 21 Oktober 2019, <https://m.bisnis.com/amp/read/20190815/7/1136808/28-saham-melemah-jakarta-islamic-index-merosot-131-persen->.

¹³ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*, 112.

Berdasarkan kesenjangan antara fenomena dengan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menggunakan objek, variabel, dan tahun penelitian yang berbeda untuk penelitian selanjutnya. Subyek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII. Pada penelitian sebelumnya, tidak ada penelitian sejenis yang mengajukan objek ini di JII. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari EVA, ukuran perusahaan, dan MVA. Variabel-variabel ini tidak pernah disebutkan dalam satu judul penelitian. Tahun penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu 2017-2019. Topik penelitian ini adalah **“Pengaruh EVA, Ukuran Perusahaan, dan MVA Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di JII”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh EVA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
3. Apakah ada pengaruh MVA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
4. Apakah ada pengaruh EVA, Ukuran Perusahaan, dan MVA secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh EVA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3. Pengaruh MVA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
4. Pengaruh EVA, Ukuran Perusahaan, dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Peneliti, dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan wawasan serta pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
3. Bagi perpustakaan IAIN MADURA, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mahasiswa dalam memberikan

referensi tambahan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup

Investasi adalah penanaman modal perusahaan atau perorangan dalam suatu aktiva atau modal dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih besar di masa yang akan datang. Investor akan memilih perusahaan yang kurang berisiko ketika berinvestasi, dan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin kecil risikonya maka semakin besar keuntungan perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal, maka nilai sahamnya juga akan meningkat. Penelitian ini penulis membatasi pada perusahaan yang terdaftar di JII yang dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id, dan variabel yang diteliti dibatasi pada variabel EVA, ukuran perusahaan, MVA, dan harga saham.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁴ Harga saham dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan¹⁵, Penerimaan Opini

¹⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: Press, t.t.), 10.

¹⁵ Hasekiel Siregar dan Putri Nurmala, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham," *JRKA* 4, no. 2 (Agustus 2018): 78–90. Preisia Sigar dan Lintje Kalangi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (Juli 2019): 3029 – 3038. Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh

Going Concern,¹⁶ Pertumbuhan Penjualan,¹⁷ Profitabilitas,¹⁸ *Leverage*,¹⁹ Nilai Pasar,²⁰ Informasi Arus Kas,²¹ Laba Akuntansi,²² Kinerja Keuangan,²³ Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR),²⁴ EVA,²⁵ MVA,²⁶ Tobin's Q,²⁷ ROA,²⁸

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56, no. 1 (Maret 2018): 110–17. Aldy Cornelius dan Hanna, “Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Persusahaan Property dan Real Estate,” *Jurakunman* 1, no. 11 (Januari 2019): 9–24. Luthfia Farida Anggraini, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham,” *Global Journal of Management and Business Research (A)* 19, no. 8 (2019): 75–84.

¹⁶ Siregar dan Nurmala, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham.”

¹⁷ Sigar dan Kalangi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

¹⁸ Putranto dan Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016).”

¹⁹ Putranto dan Darmawan.

²⁰ Putranto dan Darmawan.

²¹ Cornelius dan Hanna, “Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Persusahaan Property dan Real Estate.”

²² Cornelius dan Hanna.

²³ Anggraini, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham.”

²⁴ Anggraini.

²⁵ Stevy Jimry Poluan, Rony Jjoyo Negoro Octavianus, dan Edwin Aditya Prabowo, “Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016,” *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan* 2, no. 1 (April 2019): 1–15. Anggita Kumala Dewi, Hari Purnomo, dan Wahyuning Murniati, “Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2014 – 2016,” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (September 2018): 97–109. Dheni Indra Kusuma, “Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25,” *Jurnal Kajian Bisnis* 26, no. 1 (2018): 29–47. Ni Made Putri Sri Rahayu dan I Made Dana, “Pengaruh Eva, Mva dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 1 (2016): 443–69. Wifaqul Luthfa Andika dan Rni Setyo Witiastuti, “Analisis Economic Value Added dan Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham,” *Management Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 246–53.

²⁶ Poluan, Octavianus, dan Prabowo, “Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016.” Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Journal Of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (September 2018): 206–18. Kusuma, “Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25.” Rahayu dan Dana, “Pengaruh Eva, Mva dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages.” Andika dan Witiastuti, “Analisis Economic Value Added dan

ROE,²⁹ DER,³⁰ EPS,³¹ Rasio Keuangan,³² Likuiditas.³³ Peneliti ini menggunakan variabel EVA, ukuran perusahaan, dan MVA. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti penerimaan opini going concern, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, *leverage*, nilai pasar, informasi arus kas, laba akuntansi, kinerja keuangan, pengungkapan corporate social responsibility, tobin's Q, ROA, ROE, DER, EPS, rasio keuangan, dan likuiditas, nilainya dianggap konstan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. H₁ : EVA diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. H₂ : Ukuran perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham.”

²⁷ Poluan, Octavianus, dan Prabowo, “Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016.”

²⁸ Dewi, Purnomo, dan Murniati, “Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2014 – 2016.” Utami dan Darmawan, “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

²⁹ Dewi, Purnomo, dan Murniati, “Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2014 – 2016.” Utami dan Darmawan, “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

³⁰ Utami dan Darmawan, “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

³¹ Utami dan Darmawan.

³² Kusuma, “Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25.”

³³ Rahayu dan Dana, “Pengaruh Eva, Mva dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages.”

3. H₃ : MVA diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. H₄ : EVA, ukuran perusahaan, dan MVA diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh EVA, Ukuran Perusahaan, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII”. Sehingga penting bagi penulis untuk menguraikan arti kata yang ada dalam judul di atas sehingga tidak terjadi salah pemahaman bagi pembaca.

1. *Economic Value Added (EVA)*

EVA adalah alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas aktual dari tahun operasi perusahaan dan untuk mengukur kinerja manajemen berdasarkan skalanya.³⁴

2. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aset perusahaan.³⁵

³⁴ Poluan, Octavianus, dan Prabowo, “Analisis EVA, MVA, dan Tobin’s Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016,” 9.

³⁵ Sigar dan Kalangi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 3031.

3. *Market Value Added (MVA)*

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan nilai buku di neraca. Nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar.³⁶

4. **Harga Saham**

Harga saham adalah harga jual saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan hubungan penawaran dan permintaan saham terkait di pasar modal.³⁷

I. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Hasekiel Siregar dan Putri Nurmala dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan penerimaan opini going concern terhadap harga saham. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni pertama penelitian ini tidak menggunakan penerimaan opini *going concern* sebagai variabel independe. Kedua, objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen

³⁶ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*, 111.

³⁷ Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, 113.

Stevi Jimry Poluan, dkk dengan judul penelitian Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham emiten periode 2012-2016 dan MVA dan Tobin's Q berpengaruh positif terhadap harga saham emiten periode 2012-2016. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni pertama penelitian ini tidak menggunakan Tobin's Q sebagai variabel independe. Kedua, objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di JII bukan perusahaan yang terdaftar di BEI. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan EVA dan MVA sebagai variabel independen.